

**KEPENTINGAN NASIONAL FILIPINA TERHADAP TIONGKOK
PADA PEMERINTAHAN PRESIDEN RODRIGO DUTERTE**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



SENTANU PURBAYA

1210852021

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Inda Mustika Permata, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Filipina terhadap Tiongkok pada pemerintahan Presiden Rodrigo Duterte. Presiden Duterte memberikan perubahan terhadap politik luar negeri Filipina. Filipina yang sebelumnya menjadi negara yang paling dekat dengan Amerika Serikat dan terlibat perseteruan dengan Tiongkok terkait permasalahan Laut Tiongkok Selatan, berubah menjadi negara yang membangun jarak dengan Amerika Serikat dan mendekati melalui kebijakan yang mengarah kepada perjanjian dan kerjasama diberbagai bidang dengan Tiongkok. Dengan menggunakan konsep Kepentingan Nasional oleh G. R. Berridge, penelitian ini berusaha menganalisis apa kepentingan yang ingin dicapai Filipina terhadap Tiongkok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur. Adapun hasil dari penelitian ini melihat bahwa kepentingan dalam aspek ideologi tidak begitu relevan dalam penelitian ini, tetapi kepentingan dalam aspek ekonomi dan politik menjadi kepentingan paling dominan Filipina terhadap Tiongkok pada pemerintahan Presiden Duterte.

Kata Kunci: Filipina, Rodrigo Duterte, Tiongkok, Amerika Serikat, Kepentingan Nasional



ABSTRACT

This study aims to analyze the Philippines national interests to China during the presidency of President Rodrigo Duterte. Rodrigo Duterte made changes to the Philippines foreign policy. Although the Philippines was so close to the United States and involved in a conflict with China over the problems of the South China Sea, the Philippines has become a country that has relations with China in various fields, besides the Philippines has begun to distance the United States. This study will be analyzed using the concept of National Interest by G. R. Berridge, seeks to analyzed the interests of the Philippines towards China. The research method used is a qualitative research method with data collection techniques in the form of literature studies and the result of this study explained that the interests in aspects of ideology are not important but the economic and political aspects are the most dominant interest of the Philippines towards China in the regime of President Rodrigo Duterte.

Keywords : Philippines, Rodrigo Duterte, China, United States, National Interest

